

Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Desa Sribunga

Indiskayani*; Titin Agustin Nengsih; Dessy Anggraini

Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fak Ekonomi dan Bisnis, UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

**E-mail korespondensi: indiskayani15@gmail.com*

Abstract

This research aims to find out how financial performance is in managing village fund allocation in Sribunga Village, Buay Pemuka Bangsa Raja District, East Ogan Komering Ulu Regency in 2019-2022 by looking at the effectiveness ratio and growth ratio. The type of research used is quantitative descriptive research where researchers use data obtained from financial reports on village fund allocations in the 2019-2022 village income and expenditure budget. Furthermore, the data analysis technique used uses the effectiveness ratio and growth ratio formulas. The research results show that the financial performance of the Sribunga Village government, East OKU Regency is good in managing village funds. This can be seen from the effectiveness value obtained on average of 99.52%. The growth ratio has a fluctuating value, where in 2021 the value increased by 29.68%, while the growth ratio for village fund expenditure increased by 30.81 in 2021. In 2020 and 2022 there was a decrease in the income growth ratio and expenditure growth ratio.

Keywords: *financial performance, effectiveness ratio, growth ratio*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dalam mengelola alokasi dana desa di Desa Sribunga Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2019-2022 dengan melihat rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana peneliti menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan alokasi dana desa pada anggaran pendapatan dan belanja desa tahun 2019-2022. Selanjutnya, teknik analisa data yang digunakan menggunakan rumus rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur sudah baik dalam mengelola dana desa. Hal tersebut terlihat dari nilai efektivitas yang diperoleh rata-ratanya 99,52%. Rasio pertumbuhan memiliki nilai yang fluktuatif dimana pada tahun 2021 mengalami nilai peningkatan sebesar 29,68% sedangkan untuk rasio pertumbuhan belanja dana desa meningkat sebesar 30,81 di tahun 2021. Pada tahun 2020 dan tahun 2022 mengalami penurunan terhadap rasio pertumbuhan pendapatan dan rasio pertumbuhan belanja.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio efektivitas, rasio pertumbuhan

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa memberikan desa suatu pengakuan dan penghormatan, redistribusi sumber daya serta kewenangan pembangunan secara penuh. Undang-undang tersebut memberikan tanda yang jelas bahwa desa harus mampu menjadi tumpuan untuk membangun Indonesia. Desa bukan lagi sebagai objek melainkan sebagai subjek untuk pembangunan yang dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan manfaat bagi penyelenggaraan pembangunan desa secara mandiri. Untuk memperkuat upaya pemerintah menjadikan desa sebagai subjek pembangunan, pada tahun 2015 pemerintah pusat mulai memberikan dana bantuan yang kemudian dikenal dengan dana desa guna menciptakan pemerataan pembangunan desa, terutama untuk desa yang tergolong dalam kategori desa tertinggal (Asmawati, 2019).

Badan desa harus bisa menggunakan dana yang dialokasikan agar memiliki dampak nyata pada masyarakat pedesaan untuk mengerti sistem pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa merupakan aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh kepala desa dan perangkat desa. Prinsip dasar pengelolaan dana desa di mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan dan bertanggung jawab atas keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab kepada dinas administrator. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa Dimana mengatur secara lebih rinci terhadap alokasi, penyaluran, pengelolaan dan pertanggung jawaban dana desa. Desa memiliki hak ulayat dan hak tradisional untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat serta ikut mewujudkan cita-cita kemerdekaan (Kartika, 2015).

Laporan keuangan desa merupakan salah satu bentuk transparansi yang merupakan syarat dasar pertanggungjawaban berupa keterbukaan pemerintah desa untuk pengelolaan sumber daya publik yang berorientasi baik bagi masyarakat desa. Tujuan akuntansi desa adalah menyediakan berbagai informasi keuangan secara akurat sehingga dapat dicatat dan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan masa lalu. Tujuan dari analisis laporan keuangan tahunan adalah untuk memberikan informasi terkait keputusan kepada pengguna tentang situasi keuangan perusahaan atau kotamadya dan perubahan dalam situasi keuangan. Rasio digunakan dalam analisis kinerja keuangan pemerintah desa sebagai acuan dalam analisis kinerja keuangan pemerintah desa selama satu periode. Angka kunci untuk mengukur hasil regional adalah efisiensi, efektivitas, dan tingkat pertumbuhan (Agustin, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan merupakan salah satu rasio untuk melihat bagaimana kemampuan pemerintah daerah dalam suatu atau beberapa periode anggaran yang berlangsung. Rasio pertumbuhan pada dasarnya mengukur keberhasilan pemerintah daerah dalam meningkatkan atau mempertahankan kinerja yang dicapai dalam kurun satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya (Listari, 2022).

Sedangkan rasio efektivitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan pemerintah daerah untuk mewujudkan pendapatan yang akan di capai, yang selanjutnya akan disesuaikan dan dibandingkan dengan aturan target yang telah ditetapkan yang dilihat dari potensi desa yang bersangkutan. Apabila tingkat keefektivitas suatu daerah semakin meningkat maka hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan daerah semakin baik (Ramadhani, 2024).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Desa Sribunga Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki potensi yang lebih unggul dibandingkan dengan desa-desa lain yang terdapat di wilayah Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja. Potensi yang dimaksud tersebut di antaranya, Desa Sribunga memiliki pasar tradisional yang merupakan pasar tradisional terbesar di wilayah

Kecamatan Buay Pemuka, memiliki air bersih yang merupakan satu-satunya air bersih yang terdapat di wilayah Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja. Namun, kondisi tersebut belum mampu mendorong menjadi desa mandiri dan berkembang. Analisis kinerja keuangan pemerintahan Desa Sribunga Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja merupakan proses penilaian tingkat kemajuan pencapaian pemerintahan desa di bidang keuangan. Tingkat capaian progresif yang dapat mendorong masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan desa harus berkualitas bagi masyarakat desa.

Desa Sribunga Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menjadi objek yang akan diteliti. Analisis rasio keuangan terhadap APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakan merupakan suatu alat dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintahan desa.

Alasan mendasar Kantor Desa Sribunga dijadikan objek penelitian karena dari periode ke periode belum pernah dilakukan penelitian terhadap kinerja keuangan. Agar diketahui baik buruknya kinerja keuangan pada koperasi tersebut. Karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian pada Kantor Desa Sribunga Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan dengan angka maupun kata (Yusuf, 2021). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian akan dilakukan pada Desa Sribunga, Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur). Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan yang dilakukan dari bulan September sampai November 2023.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di kantor Desa Sri Bunga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di kantor Desa Sribunga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2019-2022. Teknik analisa data menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel bebas yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan pemerintah Desa Sribunga.

Rasio efektivitas

Rasio efektivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah/desa dalam merealisasikan pendapatan asli daerah/desa yang direncanakan, kemudian dibandingkan dengan pendapatan asli daerah/desa yang telah dianggarkan (Susanto, 2019).

Berikut rumus untuk menghitung rasio efektivitas (Anugeraheni, 2022) :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi pendapatan asli daerah/desa}}{\text{anggaran Pendapatan asli daerah/desa}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Tabel 1. Kriteria penilaian efektivitas keuangan daerah

Kriteria Efektivitas	Efektivitas %
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90-100%
Cukup Efektif	80-90%
Kurang Efektif	60-80%
Tidak Efektif	≤60%

Sumber: *Keppmendagri No.690.900.327 tahun 1996 (dalam Nurwana, 2023)*

Rasio Peirtumbuhan

Rasio peirtumbuhan adalah meirupakan rasio yang diigunakan untuk meingukur seibeirapa beisar keimampuan peimeiriintah deisa untuk meimpeirtahankan dan meinaiikkan keibeirhasilannya yang telah dicapai dari satu peiriode ke peiriode selanjutnya. Pengukuran rasio pertumbuhan ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan pendapatan asli. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio pertumbuhan (Anugeraheni, 2022).

$$Rasio\ Pertumbuhan = \frac{Realisasi\ Pendapatan\ x_n - x_{n-1}}{Realisasi\ Pendapatan\ x_{n-1}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

$$Rasio\ Pertumbuhan\ Belanja = \frac{Realisasi\ Belanja\ x_n - x_{n-1}}{Realisasi\ Belanja\ x_{n-1}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Keiteirangan :

Xn = Tahun yang dihitung

Xn-1 = Tahun sebelumnya

Tabel 2. Kriteria penilaian tingkat pertumbuhan

Kriteria Pertumbuhan	Tingkat Pertumbuhan %
Sangat Rendah	0% - 10%
Rendah	11% - 20%
Sedang	21% - 30%
Tinggi	Diatas 40%

Sumber: *Keppmendagri No.690.900.327 tahun 1996 (dalam Putri, 2024)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Sribunga

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Sribunga secara umum masih rendah, hal ini dinilai dari pendapatan per kapita masyarakat Desa Sribunga yang mana sebagian besar mata pencaharian sehari – hari sebagai petani dan buruh di sektor perkebunan karet. Saat ini harga per kilo karet masih sangat rendah, hal ini mengakibatkan perekonomian masyarakat Desa Sribunga kurang baik.

Rasio efektivitas

Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil desa. Semakin tinggi

Rasio Efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa.

Kinerja Pemerintah Desa Sribunga kecamatan Buay Kabupaten Komerling Ulu Timur dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan antara 90-100%. Artinya apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan realisasinya maka kinerja keuangan desa akan semakin baik. Rasio efektivitas yang tinggi maka kinerja kinerja keuangan pemerintah desa juga semakin baik. Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio efektivitas} = \text{Realisasi ADD} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

Laporan keuangan alokasi dana desa pada kantor desa Sribunga terlihat dari tabel berikut. Tabel ini mencakup rincian pendapatan dan belanja desa selama periode tertentu, termasuk sumber dana yang diterima dari pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten, serta pengeluaran yang dilakukan untuk berbagai program dan kegiatan desa. Saldo akhir menunjukkan sisa dana yang tersedia setelah semua pengeluaran dilakukan

Laporan keuangan Alokasi dana desa pada kantor desa Sribunga terlihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Sribunga

Tahun	Anggaran ADD	Realisasi ADD
2019	1131735544,00	1123784401,74
2020	1069737200,00	1059432081,77
2021	1387272906,00	1385960271,00
2022	1024972124,00	1023637396,00
min	1024972124,00	1023637396,00
max	1387272906,00	1385960271,00
Rata-Rata	1153429443,50	1148203537,63

Sumber: Data Desa Sribunga, 2024(diolah)

Perhitungan rasio efektivitas kantor Desa Sribunga sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1123784401,74}{1131735544,00} \times 100\% = 99,29\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1059432081,77}{1069737200,00} \times 100\% = 99,03\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1385960271,00}{1387272906,00} \times 100\% = 99,90\%$$

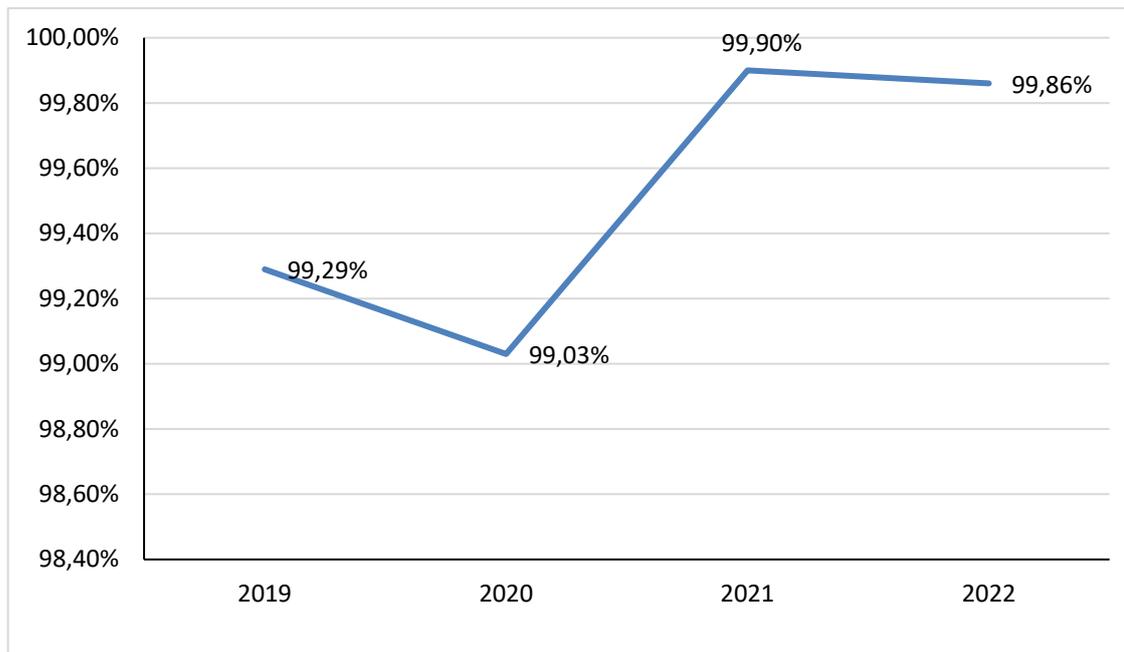
$$\text{Tahun 2022} = \frac{1023637396,00}{1024972124,00} \times 100\% = 99,86\%$$

Tabel 4. Rasio Efektivitas Kantor Desa Sribunga

Tahun	Realisasi ADD (Rp)	Anggaran ADD (Rp)	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
2019	1123784401,74	1131735544,00	99,29%	efektif
2020	1059432081,77	1069737200,00	99,03%	efektif
2021	1385960271,00	1387272906,00	99,90%	efektif
2022	1023637396,00	1024972124,00	99,86%	efektif

Sumber : Laporan Keuangan Desa Sribunga

Kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) apabila sudah efektif berdampak baik pada pengembangan infrastruktur dan non infrastruktur.



Gambar 1. Grafik Rasio Efektivitas Kantor Desa Sribunga

Sumber: Data olahan, 2023

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa rasio efektivitas setiap tahunnya mengalami fluktuatif walaupun tidak signifikan. Hal tersebut bisa dilihat dari tahun 2019 sebesar 99,29% lalu turun menjadi 99,03% di tahun 2020 serta naik kembali di tahun 2021 menjadi 99,90% dan turun menjadi 99,86% di tahun 2022.

Rasio pertumbuhan

Rasio pertumbuhan memiliki kegunaan untuk menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam tahun anggaran mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif (Aini, 2023). Kinerja pemerintah Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur dikatakan baik, jika setiap tahunnya pertumbuhan pendapatan atau belanja yang dihasilkan bernilai positif.

Rasio pertumbuhan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Putri, 2024):

$$Rasio\ Pertumbuhan\ Pendaptan = \frac{Realisasi\ Pendapatan_{x_n} - Realisasi\ Pendapatan_{x_{n-1}}}{Realisasi\ Pendapatan_{x_{n-1}}} \times 100 \dots\dots\dots(6)$$

$$Rasio\ Pertumbuhan\ Belanja = \frac{Realisasi\ Belanja_{x_n} - Realisasi\ Belanja_{x_{n-1}}}{Realisasi\ Belanja_{x_{n-1}}} \times 100\% \dots\dots\dots(8)$$

Keterangan :
 Xn = Tahun yang dihitung
 Xn-1 = tahun sebelumnya

Laporan Keuangan Alokasi dana desa (ADD) Pada Kantor Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa Sribunga

Tahun	Realisasi Pendapatan ADD (Rp)	Realisasi Belanja ADD (Rp)
2019	1131735544,00	1123784401,74
2020	1069737200,00	1059432081,77
2021	1387272906,00	1385960271,00
2022	1024972124,00	1023637396,00

Sumber : Data diolah, 2023

Perhitungan rasio pertumbuhan pendapatan ADD kantor Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur tahun anggaran 2019-2022, sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1131735544,00 - 0}{0} \times 100\% = -$$

.....(1)

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1069737200,00 - 1131735544,00}{1131735544,00} \times 100\% = -$$

5,47%.....(1)

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1387272906,00 - 1069737200,00}{1069737200,00} \times 100\% = 29,68\%$$

.....(1)

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1024972124,00 - 1387272906,00}{1387272906,00} \times 100\% = -26,11\%$$

.....(1)

Perhitungan rasio pertumbuhan belanja ADD kantor Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur tahun anggaran 2019-2022, sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1123784401,74 - 0}{0} \times 100\% = -$$

.....(1)

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1059432081,77 - 1123784401,74}{1123784401,74} \times 100\% = -5,72\%$$

.....(1)

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1385960271,00 - 1059432081,77}{1059432081,77} \times 100\% = 30,82\%$$

.....(1)

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1023637396,00 - 1385960271,00}{1385960271,00} \times 100\% = -26,14\%$$

.....(1)

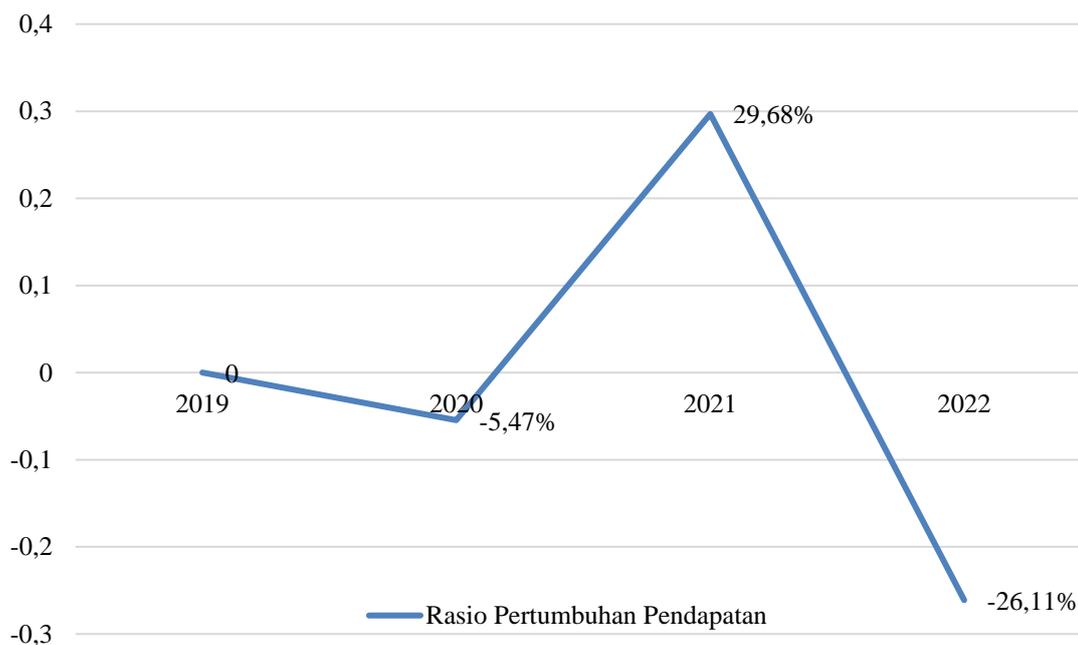
Berdasarkan Tabel 4. Diketahui bahwa antara pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan belanja setiap tahunnya memiliki nilai positif dan nilai negatif. Pada tahun 2021 antara pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan belanja memiliki pertumbuhan yang positif.

Tabel 6. Rasio pertumbuhan Kantor Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur

Tahun	Realisasi Pendapatan (Rp)	Rasio Pertumbuhan Pendapatan (%)	Realisasi Belanja ADD (Rp)	Rasio Pertumbuhan Belanja ADD (%)
2019	1131735544,00	0	1123784401,74	0
2020	1069737200,00	-5,47	1059432081,77	-5,72
2021	1387272906,00	29,68	1385960271,00	30,82
2022	1024972124,00	-26,11	1023637396,00	-26,14

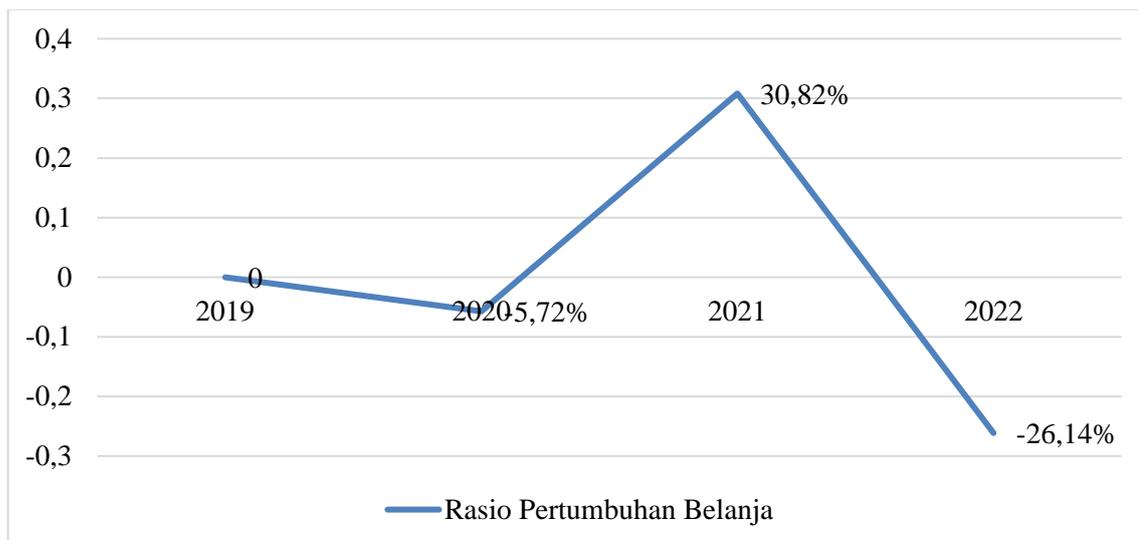
Sumber : Data diolah, 2023

Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar pertumbuhan pendapatan dari alokasi dana desa dari tahun ke tahun. Rasio ini penting untuk memahami apakah pendapatan desa mengalami peningkatan, penurunan, atau stagnasi.

**Gambar 2.** Pertumbuhan Pendapatan ADD Kantor Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa rasio pertumbuhan pendapatan Desa Sribunga mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5.47% dari tahun 2019. Pada tahun 2021, rasio pertumbuhan pendapatan mengalami peningkatan sebesar 29,68% dan kembali menurun pada tahun 2022 sebesar 26,11%.

Berdasarkan Gambar 3. Diketahui bahwa rasio pertumbuhan belanja setiap tahunnya ada yang memiliki nilai positif dan negative. Puncak pertumbuhan belanja tertinggi pada tahun 2021 yaitu 30,82% sedangkan penurunan belanja tertinggi yaitu 26,14% ditahun 2022.



Gambar 3. Rasio Pertumbuhan Belanja ADD Kantor Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur

Rasio efektivitas Dana Desa

Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur terlihat mengalami fluktuatif namun masih dalam kategori efektif. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis H1 dimana semakin meningkatnya rasio efektivitas maka akan meningkatkan kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas dana desa diketahui bahwa pemerintah telah mampu untuk merealisasikan dana desa yang direncanakan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. (Zalkha, 2023). Dalam pencapaian untuk pengelolaan dana desa bila dilihat pada tahun 2021 dimana rasio efektivitas mencapai 99,90% yang artinya pemerintah telah mampu untuk menggunakan dana desa tergolong baik dalam perealisasiannya (Harmono, 2014).

Laporan keuangan dikategorikan efektif apabila nilai rata-rata efektivitasnya 90%-100% (Nurwana, 2023). Ada penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Sri Eva (2019) yang melakukan penelitian di Desa Jampu Kabupaten Soppeng dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan Desa Jampu Kabupaten Soppeng jika di lihat dari Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) tergolong Cukup Efektif, karena rata-rata efektivitasnya atas 80% yaitu 99,52% (Mondes, 2016).

Nilai rasio efektivitas yang diperoleh dalam rentang tahun 2019-2022 termasuk kedalam kategori efektif disetiap tahunnya. Pemerintah Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur memiliki tugas untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan lagi kinerja keuangannya hingga mencapai 100% demi kemajuan desa dan Masyarakat yang sejaterah (Harmono, 2014).

Rasio efektivitas dalam konteks keuangan syariah dapat mencerminkan sejauh mana dana desa digunakan secara efisien untuk mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Manajemen keuangan syariah yang baik harus mampu mengalokasikan dana desa dengan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang meliputi keadilan, keberlanjutan, dan manfaat sosial yang optimal. Jika alokasi dana desa dilakukan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maka rasio efektivitasnya cenderung tinggi karena dana tersebut digunakan secara efisien dan memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja

Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2019-2022. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis H2 bahwa semakin meningkatnya rasio pertumbuhan maka akan meningkatkan kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa Kantor Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur mengalami nilai negatif yang berarti terjadi penurunan pertumbuhan pendapatan sebesar 5,47%.

Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan yang berasal dari dana Desa sudah baik. Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa (Dewi, 2023). Pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur semakin membaik karena mendapatkan nilai positif yang berarti mengalami peningkatan sebesar 29,68%. Namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 26,11%, namun penurunan tersebut tidak terlalu signifikan. Hal tersebut berarti Desa Sribunga mampu untuk bertahan meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

Penelitian serupa dilakukan oleh Arthaingan H, Mutia (2016) dimana penelitian tersebut dilakukan di Kota Bogor dimana pada penelitiannya mendapatkan rasio pertumbuhan yang positif atau peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian ini dimana hasil pertumbuhan yang diperoleh menunjukkan pertumbuhan positif dan negatif. Pemerintah Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur dapat mencontoh kinerja yang telah dicapai oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor.

Rasio pertumbuhan belanja juga mengalami nilai positif dan negatif pada setiap tahun. Pertumbuhan belanja ADD pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,72% . Hal tersebut dapat terjadi salah satunya karena pada tahun 2020 sedang terjadi trend penyakit covid yang menyebabkan pembelanjaan ADD menjadi berkurang atau menurun. Namun, pada tahun 2021 terjadi peningkatan pertumbuhan belanja ADD sebesar 30,82%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kinerja pertumbuhan belanja ADD pada Desa Sribunga dengan kategori baik dimana terjadi peningkatan realisasi belanja Dana Desa pada tahun 2021. Pengelolaan pengeluaran di Desa Sribunga direncanakan semaksimal mungkin baik dari segi dasar hukum, program ataupun kegiatan yang akan dilaksanakan. Bagaimana program tersebut berdampak bagi masyarakat dan berapa total anggaran yang harus dipenuhi. Total anggaran belanja dan alokasi APBDesa untuk setiap program/kegiatan adalah yang tertinggi yang tersedia dan harus ditutup dengan pendapatan yang diharapkan akan dihasilkan oleh pemerintah desa(Aini, 2023).

Rasio pertumbuhan dalam konteks keuangan syariah mencerminkan kemampuan dana desa untuk berkembang secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Manajemen keuangan syariah yang baik harus mampu merencanakan alokasi dana desa secara bijaksana agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Alokasi dana desa yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, sehingga rasio pertumbuhannya dapat meningkat seiring waktu (Siregar, 2013).

Hubungan kinerja keuangan dengan manajemen keuangan

Analisis kinerja keuangan atau analisis keuangan bank merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut review data, menghitung,

mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan bank pada suatu periode tertentu. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan di Desa Sribunga merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan desa menyangkut review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan desa Sribunga Kabupaten OKU Timur. Dari hasil rasio efektivitas yang didapatkan bahwa kinerja keuangan pada desa Sribunga termasuk dalam kategori efektif yang menunjukkan bahwa system manajemen keuangan yang dilakukan pada desa ini sudah baik. Dimana dana tersebut teralokasikan dengan baik yang akan berdampak baik terhadap peredaran uang dimasyarakat (Maulana, 2022). Melalui rasio pertumbuhan kita dapat mengetahui bahwa rasio pertumbuhan baik pendapatan maupun belanja mengalami angka yang positif dan negative setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan dalam realisasi pendapatan dan belanja dana desa. Dalam hal ini, peranan manajemen keuangan sangat diperlukan agar dapat melakukan perencanaan yang matang.

Manajemen keuangan syariah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan dana bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan syariat Islam (prinsip syariah). Apabila manajemen keuangan syariah telah dilaksanakan dengan baik maka akan menghasilkan kinerja keuangan yang optimal juga yang di lihat dari analisis rasio keuangan pemerintah yang meliputi rasio pertumbuhan sehingga realisasi pendapatan dan belanja mengalami nilai positif setiap tahunnya demi kesejahteraan masyarakat (Zaimsyah, 2019).

Hubungan antara kinerja keuangan syariah dan manajemen keuangan syariah dalam konteks alokasi dana desa adalah bahwa manajemen keuangan syariah yang baik akan mendukung peningkatan kinerja keuangan syariah, baik dari segi efektivitas maupun pertumbuhan. Alokasi dana desa yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah akan membantu mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara optimal serta memberikan dampak yang positif bagi ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan (Muzakky, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut dimana kinerja keuangan pemerintah Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur termasuk kedalam kategori efektif karena setiap tahunnya memiliki nilai rasio efektivitas di atas 99% dalam rentang tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 rasio efektivitasnya yaitu 99,29% lalu pada tahun 2020 rasio efektivitasnya 99,03%. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 99,90% dan pada tahun 2022 turun menjadi 99,86%. Kinerja keuangan pemerintah Desa Sribunga Kabupaten OKU Timur dilihat dari rasio pertumbuhan pendapatan dimana rasio pendapatan tertinggi yaitu 29,68% pada tahun 2021. Rasio pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 5.47 % dan pada tahun 2022 sebesar 26.11%. Pada pertumbuhan belanja rasio pertumbuhan belanja mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 30,82% dan menurun pada tahun 2022.

Saran

Berdasarkan penelitian ini diharapkan bagi pemerintah Desa Sribunga Kecamatan OKU Timur agar meningkatkan kinerja keuangan pemerintah desa melalui peningkatan realisasi pendapatan dana desa yang mencapai 100%. Selain itu, pengelolaan pendapatan desa diharapkan dapat lebih diperhatikan sehingga keuangan desa akan lebih efektif.

Disamping itu, diharapkan pengelolaan dana belanja desa dapat dialokasikan dengan baik dengan menggunakan sumber-sumber pendapatan desa akan lebih serasi. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk melakukan analisa secara kuantitatif sehingga dapat mengetahui bagaimana hubungan pengaruh masing-masing rasio keuangan terhadap kualitas keuangan daerah. Disamping itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lagi seperti rasio efisiensi dan rasio kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. T., & Arsa, P. P. S. (2021). Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah: Studi empiris di kota Jambi. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 93–111. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>
- Aini, D. N., & Sari, N. P. A. R. (2023). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi (JREA)*, 1(1), 125–140.
- Anugeraheni, N. K. D. Y. G. A. (2022). Analisis kinerja keuangan desa dengan menggunakan rasio keuangan daerah pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 426–437.
- Asmawati, I. B. P. (2019). Akuntabilitas penggunaan dana desa. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 63–76. Retrieved from www.bimakini.com
- Dewi, N. K. P., & Murdana, S. N. (2023). Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana desa pada Desa Talibeng. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 88–94.
- Harmono. (2014). *Manajemen keuangan*. Bumi Aksara.
- Kartika, D. K. (2015). Analisis rasio kemandirian, rasio efektivitas PAD, dan rasio efisiensi PAD pada laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akunida*, 1(2), 23–34.
- Listari, I., & Wahyono, K. (2022). Analisis rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio kemandirian dalam pengelolaan keuangan alokasi dana desa (2018-2021). *Jurnal Mahasiswa*, 4(3), 129–140.
- Maulana, R. A., & Ramadhan, I. L. (2022). Pengaruh inflasi, kemiskinan, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 1990-2019. *Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 10(2), 123–134.
- Mondes, M. (2016). Analisis kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Jambi dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 4(2), 101–118.
- Muzakky, M. A., & Ramadhan, I. L. (2022). Analisis pengaruh penggunaan e-money dan variabel moneter terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015-2021. *Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 10(2), 2303–1204.
- Nurwana, A., & Amri, P. A. (2023). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio efisiensi pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *PRECISE: Journal of Economic*, 2(1), 9–17.
- Putri, E., & Maulana, R. (2024). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Desa Sungai Baru Kecamatan Gaung Kabupaten Indragilir Hilir. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis (JMEB)*, 1(2), 128–135.
- Ramadhani, A., Sari, E. E., & Muthie, C. N. S. (2024). Analisis pengelolaan dana desa terhadap kinerja perangkat desa dalam aspek efektivitas dan efisiensi pada Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmiah*

- Ekonomi, Akuntansi dan Pajak (JIEAP)*, 1(3), 1–15.
- Siregar, K. (2013). Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Dedekadu Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Politik Pemerintah Dharma Praja*, 11(1), 51–62.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, H. (2019). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal Distribusi*, 7(1), 81–92.
- Yusuf, M. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian gabungan*. Kencana.
- Zaimsyah, A. M., & Nasution, H. S. (2019). Analisis fundamental terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 113–119. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>
- Zalkha, S., & Natsir, N. A. (2023). Analisis kinerja keuangan pengelolaan dana desa berdasarkan rasio kemandirian dan rasio efektivitas pada Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Al-Tsarwah*, 6(2), 27–36.